

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Banjar Selatan**

Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan didirikan sejak tahun 1965 yang pada waktu itu diberi nama Madrasah Tsanawiyah Irtiqaiyah milik sebuah yayasan yang diberinama “Yayasan Irtiqaiyah” yang berjenjang pendidikan mulai Ibtidaiyah sampai Aliyah.

Berdasarkan dari surat keputusan kantor wilayah Departemen Agama Kalimantan Selatan Nomor 515 A Tahun 1995. Maka pada tanggal 15 November 1995 Madrasah Tsanawiyah itu dinegerikan dan berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan.

Madrasah Tsanawiyah Banjar Selatan dari tahun ketahun mengalami kemajuan, baik dari segi minat orang tua memasukan anaknya disana yang dapat dilihat dari jumlah siswa yang semakin tahun semakin bertambah, maupun dari segi bangunan, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang dapat menunjang dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Selain itu MTsN Banjar Selatan mempunyai 2 lokasi sekolah, yang pertama terletak di Jl. Bhakti Rt. 05 No. 04 Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kotamadya Banjarmasin, yang kedua terletak di Jl. Mahligai Rt. 05 Kelurahan Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Dibawah ini akan penulis sampaikan hanya lokasi kedua saja karena penulis melakukan penelitian di lokasi kedua ini saja.

Adapun letak gedung MTsN Banjar Selatan yang kedua yang terletak di Jl. Mahligai Rt. 05 berbatasan dengan;

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan kompleks pemukiman Penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan pemukiman penduduk
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan MIN, jalan raya dan pemukiman penduduk

Seiring dengan perkembangannya dari tahun ketahun MTsN Banjar Selatan mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah. Disini akan dimuat nama-nama orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di MTsN Banjar Selatan.

1. Abdul Djawad Anshari, BA, mulai 1 Nopember 1996 sampai 31 Nopember 1997
2. H. Noor Ajidin, BA, mulai 22 Desember 1997 sampai 31 Juli 2004
3. Hj. Djuhriah, A. Md, mulai 1 Agustus 2004 sampai 28 Desember 2006
4. Drs. H. M. Harmidin Noor, mulai 29 Desember 2006 sampai 31 Juli 2008
5. Drs. Zainal Fanani, mulai 20 Oktober 2008 (Pejabat Sementara)
6. Drs. Ahmad Baihaki, mulai 17 Februari 2009 sampai 20 September 2011

7. Dra. Halimatussa'diyah, M.Pd sejak 28 September 2011 sampai sekarang.

## 2. Sarana dan Fasilitas

Sarana dan fasilitas yang ada di MTsN Banjar Selatan;

**Tabel 4.1 lokasi sekolah Jl. Mahligai KM. 7**

<b>NO</b>	<b>JENIS FASILITAS</b>	<b>BANYAK</b>
<b>1</b>	<b>RUANG KANTOR DEWAN GURU</b>	1
<b>2</b>	<b>RUANG KEPALA MADRASAH</b>	1
<b>3</b>	<b>RUANG TATA USAHA</b>	1
<b>4</b>	<b>RUANG KELAS</b>	14
<b>5</b>	<b>RUANG PERPUSTAKAAN</b>	1
<b>6</b>	<b>LABORATORIUM</b>	1
<b>7</b>	<b>RUANG UKS</b>	1
<b>8</b>	<b>RUANG KOMPUTER</b>	1
<b>9</b>	<b>KAMAR MANDI/WC GURU</b>	2
<b>10</b>	<b>KAMAR MANI/WC SISWA</b>	5
<b>11</b>	<b>RUANG MUSHOLA</b>	1

Fasilitas yang lain berupa tempat parkir, lapangan upacara/bermain/olahraga dan pos satpam ada 1 buah.

## B. Penyajian Data

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian data tersebut penulis gambarkan secara *diskriptif kualitatif*, bagaimana pelaksanaan pembelajaran aktif dan faktor-faktor apa yang

mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran aktif pada mata pelajaran SKI di MTsN Banjar Selatan Jalan Mahligai Km. 7.

## **1. Data tentang pelaksanaan pembelajaran aktif**

### **a. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran aktif (*active learning*)**

Perencanaan merupakan tahapan awal dari melakukan suatu perbuatan/pekerjaan agar perbuatan/pekerjaan itu dapat berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal. Dalam dunia pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan perlu juga diadakan yang namanya perencanaan. Seperti seorang guru haruslah mempersiapkan segala hal yang diperlukan ketika hendak mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien. Baik itu dari segi persiapan bahan ajar, metode, strategi dan alokasi waktu yang digunakan, yang semua itu termasuk dalam perencanaan yang tertulis seperti yang tercantum dalam; Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan RPP.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI, semua guru wajib membuat silabus dan RPP setiap kali pertemuan demi tercapainya kompetensi yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran. Ketika membuat kedua program ini semua guru harus berpatokan dengan buku pegangan masing-masing.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh guru SKI bahwa ketika ingin mengadakan pembelajaran aktif, sebaiknya melihat situasi dan kondisi siswa, apakah strategi yang digunakan sesuai. Kalau tidak sesuai dapat diganti dengan strategi lain yang sesuai, agar pelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan data yang penulis peroleh melalui observasi langsung dapat diketahui bahwa sebelum mengawali kegiatannya mengajar beliau sudah mempersiapkan segala hal yang diperlukan dengan baik, seperti buku pelajaran (Paket/LKS), alat tulis, dan bahan untuk menerapkan strategi pembelajaran aktif yang terkadang sesuai dan terkadang tidak sesuai dengan strategi yang beliau tulis RPP.

#### **b. Pelaksanaan pembelajaran aktif**

Pelaksanaan pembelajaran aktif ini pada dasarnya merupakan *implementasi* dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Ketika pelaksanaan pembelajaran aktif ini dijalankan maka akan terlihat bagaimana perubahan-perubahan yang terjadi pada diri guru maupun siswa dalam menghadapi pelajaran. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran aktif guru dan siswa dituntut berperan aktif dalam proses belajar-mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran aktif dimulai dengan kegiatan pendahuluan. Ketika mengawali pelajaran guru SKI tidak jauh berbeda dengan guru lainnya ketika memulai pelajaran, seperti masuk kelas seraya mengucapkan salam, membaca do'a (khusus masuk jam pelajaran pertama), mengabsen siswa, mengarahkan siswa untuk siap mengawali pelajaran, melakukan apersepsi dan pretest. Kegiatan yang sering guru SKI lakukan pada saat masuk kelas antara lain (berdasarkan hasil observasi langsung); 1. Masuk kelas seraya mengucapkan salam, 2. Memeriksa keadaan siswa dan ruang kelas, 3. Membaca do'a (khusus

jam pertama dan terakhir), 4. Mengabsen siswa, 5. Menanyakan tentang siswa pelajaran yang telah lewat, hal ini terjadi setiap kali masuk kelas.

Setelah kegiatan pendahuluan dilanjutkan dengan kegiatan inti. Kegiatan inti berkaitan dengan penyampaian materi atau bahan yang akan dijalankan dengan menggunakan metode serta strategi pembelajaran aktif.

Setelah kegiatan inti dilanjutkan dengan kegiatan penutup, yang biasanya kegiatan akhir atau penutup ini berisi simpulan materi, nasehat-nasehat serta penugasan untuk siswa.

Dibawah ini akan disampaikan kegiatan guru SKI yang penulis temukan dari hasil observasi langsung.

1. Di kelas VIII D jam pelajaran ke 1-2
  - a. Kegiatan awal, guru SKI memulai pelajaran dengan mengucapkan salam ketika masuk kelas, berdo'a, serta absensi siswa.
  - b. Kegiatan inti, guru SKI menyampaikan materi tentang Dinasti Al Ayyubiyah yakni menceritakan sejarah singkat berdirinya dinasti Al Ayyubiyah, menyebutkan penguasa-penguasa dinasti Al Ayyubiyah, serta menjelaskan masa berakhirnya dinasti Al Ayyubiyah serta menyuruh siswa mencatat apa yang beliau sampaikan, karena hari ini merupakan hari pertama guru SKI masuk kelas pada semester genap. Beliau menjelaskannya secara sistematis dengan menggunakan metode ceramah sejak dari awal hingga akhir dengan sedikit tanya jawab kepada beberapa orang siswa diantaranya ada yang bisa menjawab ada pula yang tidak bisa

menjawab, serta humor yang menghibur siswa. Tanpa menggunakan strategi aktif dengan media pelajaran berupa alat seperti papan tulis, alat tulis, serta buku pelajaran yang dipegang guru.

- c. Keadaan siswa dikelas pada saat pelajaran dijalankan, siswa yang memperhatikan pelajaran terlihat pada siswa perempuan. Sedangkan siswa laki-laki ada yang bercanda, berbicara, serta mengganggu temannya yang dilakukan oleh beberapa orang saja yang duduk di bangku paling belakang yakni 4 orang saja sisanya memperhatikan guru mengajar dan semua siswa mencatat apa yang disampaikan guru untuk dicatat.
- d. Kegiatan akhir, guru SKI menunjuk siswanya menyimpulkan materi yang beliau sampaikan yakni menyimpulkan apa yang mereka catat selama pelajaran berlangsung. Setelah itu beliau memberikan nasehat kepada siswanya. (Senin tanggal 21 Januari 2013)

## 2. Di kelas VIII G jam pelajaran ke 1-2

- a. Kegiatan awal, guru SKI memulai pelajaran seperti biasa yakni mengucapkan salam ketika masuk kelas, berdo'a, mengabsen siswa, melakukan apersepsi, serta pretest.
- b. Kegiatan inti, guru SKI menyampaikan materi tentang Dinasti Al Ayyubiyah yakni menjelaskan peran Al Azhar sebagai pusat perkembangan ilmu pengetahuan, menjelaskan perkembangan Al Azhar pada masa pemerintahan dinasti Al Ayyubiyah serta menyuruh siswa

mencatat apa yang beliau sampaikan. Beliau menjelaskannya secara sistematis dengan menggunakan metode ceramah sejak dari awal hingga akhir dan disertai dengan tanya jawab seputar materi yang disampaikan sama seperti kelas sebelumnya siswa ada yang bisa menjawab adapula yang tidak bisa menjawabnya. Tanpa menggunakan strategi aktif dengan media pelajaran berupa alat seperti papan tulis, alat tulis, serta buku pelajaran.

- c. Keadaan siswa dikelas pada saat pelajaran dijalankan, siswa yang memperhatikan pelajaran terlihat pada siswa perempuan namun ada beberapa siswa perempuan yang terlihat bicara dan terlihat bosan. Sedangkan yang bercanda, berbicara, serta mengganggu temannya yang dilakukan oleh beberapa orang siswa laki-laki yang duduknya di belakang ada 5 orang namun hal ini dapat diatasi oleh guru SKI.
- d. Kegiatan akhir, guru SKI menunjuk siswanya menyimpulkan materi yang beliau sampaikan yakni apa saja yang telah beliau sampaikan dan yang mereka catat apakah sesuai atau tidak. Setelah itu beliau memberikan nasehat kepada siswanya. (Selasa tanggal 22 Januari 2013)

3. Di kelas VIII D jam pelajaran ke 1-2

- a. Kegiatan awal, guru SKI memulai pelajaran seperti biasa yakni mengucapkan salam ketika masuk kelas, berdo'a, mengabsen siswa, melakukan apersepsi, serta pretest.



- b. Kegiatan inti guru SKI menyampaikan materi tentang Dinasti Al Ayyubiyah yakni menjelaskan peran Al Azhar sebagai pusat perkembangan ilmu pengetahuan, menjelaskan perkembangan Al Azhar pada masa pemerintahan dinasti Al Ayyubiyah. Beliau menjelaskannya secara sistematis dengan menggunakan metode ceramah dan bercerita sejak dari awal hingga akhir dengan diselingi tanya jawab. Tanpa menggunakan strategi aktif dengan media pelajaran berupa alat seperti papan tulis, alat tulis, serta buku pelajaran.
- c. Keadaan siswa dikelas pada saat pelajaran dijalankan, siswa yang memperhatikan pelajaran terlihat pada siswa perempuan. Sedangkan yang bercanda, berbicara, serta mengganggu temannya yang dilakukan oleh beberapa orang siswa laki-laki yang sama dengan pertemuan sebelumnya namun hal ini dapat diatasi oleh guru SKI.
- d. Kegiatan akhir, guru SKI menyimpulkan sendiri materi yang beliau sampaikan. Setelah itu beliau memberikan nasehat kepada siswanya.  
(Senin tanggal 28 Januari 2013).

4. Di kelas VIII G jam pelajaran ke 1-2

- a. Kegiatan awal, guru SKI memulai pelajaran seperti biasa yakni mengucapkan salam ketika masuk kelas, berdo'a, absensi siswa, melakukan apersepsi, serta pretest.

b. Kegiatan inti, guru SKI menyampaikan materi tentang Dinasti Al Ayyubiyah yakni sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah, proses terbentuknya sejarah Dinasti Al-Ayyubiyah, tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah. Beliau menjelaskannya secara sistematis dengan menggunakan metode ceramah sejak dari awal hingga akhir serta diselingi dengan tanya jawab. Dengan menggunakan strategi aktif *Reading Alound*, yang langkah-langkahnya beliau terapkan sesuai dengan strategi yang dijalankan yakni;

√ Beliau memilih satu teks yang ada di LKS untuk di baca dengan keras.

√ Beliau menyuruh siswa membaca teks tersebut.

√ Beliau meminta beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian teks yang berbeda-beda.

√ Ketika bacaan sedang berlangsung, beliau menyuruh berhenti pada beberapa tempat untuk bertanya serta menjelaskan pada siswa apa yang ada di dalam teks tersebut.

Dengan media pelajaran berupa alat seperti papan tulis, alat tulis, serta buku pelajaran.

c. Keadaan siswa dikelas, siswa terlihat sangat memperhatikan apa yang dibaca oleh temannya pada saat strategi ini dijalankan guru namun setelah

selesai siswa ada yang bercanda, tidak memperhatikan, dan berbicara yang terlihat dilakukan oleh siswa laki-laki.

- d. Kegiatan akhir, guru SKI menyimpulkan sendiri materi yang beliau sampaikan. Setelah itu beliau memberikan nasehat kepada siswanya serta memberikan penugasan. (Selasa tanggal 29 Januari 2013).

5. Di kelas VIII D jam pelajaran ke 1-2

- a. Kegiatan awal, guru SKI memulai pelajaran seperti biasa yakni mengucapkan salam ketika masuk kelas, berdo'a, melakukan apersepsi, serta pretest.
- b. Kegiatan inti, guru SKI menyampaikan materi tentang Dinasti Al Ayyubiyah yakni sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah, proses terbentuknya sejarah Dinasti Al-Ayyubiyah, tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah. Beliau menjelaskannya secara sistematis dengan menggunakan metode ceramah sejak dari awal hingga akhir serta diselingi dengan tanya jawab. Dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Reading Alaound*, yang langkah-langkahnya beliau terapkan sesuai dengan strategi yang dijalankan yakni;
  - √ Beliau memilih satu teks yang ada di LKS untuk di baca dengan keras.
  - √ Beliau menyuruh siswa membaca teks tersebut.

- √ Beliau meminta beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian teks yang berbeda-beda.
- √ Ketika bacaan sedang berlangsung, beliau menyuruh berhenti pada beberapa tempat untuk bertanya serta menjelaskan pada siswa apa yang ada di dalam teks tersebut.

Dengan media pelajaran berupa alat seperti papan tulis, alat tulis, serta buku pelajaran.

- c. Keadaan siswa dikelas, siswa terlihat sangat memperhatikan apa yang dibaca oleh temannya pada saat strategi ini dijalankan guru namun setelah selesai siswa ada yang bercanda, tidak memperhatikan, dan berbicara hal ini terlihat lebih didominasi oleh siswa laki-laki, walaupun perempuan juga ada tapi hanya ada beberapa orang saja.
  - d. Kegiatan akhir, guru SKI tidak bisa menyimpulkan materi yang beliau sampaikan serta tanpa adanya pemberian nasehat kepada siswa karena waktu mengajar sudah habis, namun sempat memberikan tugas rumah atau PR kepada siswanya. (Senin tanggal 04 Februari 2013).
6. Di kelas VIII G jam pelajaran ke 1-2
- a. Kegiatan awal, guru SKI memulai pelajaran seperti biasa yakni mengucapkan salam ketika masuk kelas, berdo'a, melakukan apersepsi, serta pretest.

b. Kegiatan inti, guru SKI menyampaikan materi tentang Dinasti Al Ayyubiyah yakni Perkembangan Kebudayaan Dinasti Al Ayubiyah (Salahuddin Yusuf al Ayubi, Al Adill, Al kamil). Beliau menjelaskannya secara sistematis dengan menggunakan metode ceramah sejak dari awal hingga akhir serta diselengi dengan tanya jawab. Dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Reading Alaound*, yang langkah-langkahnya beliau terapkan sesuai dengan strategi yang dijalankan yakni;

√ Beliau memilih satu teks yang ada di LKS untuk di baca dengan keras.

√ Beliau menyuruh siswa membaca teks tersebut.

√ Beliau meminta beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian teks yang berbeda-beda.

√ Ketika bacaan sedang berlangsung, beliau menyuruh berhenti pada beberapa tempat untuk bertanya serta menjelaskan pada siswa apa yang ada di dalam teks tersebut.

Dengan media pelajaran berupa alat seperti papan tulis, alat tulis, serta buku pelajaran.

c. Keadaan siswa dikelas, siswa terlihat sangat memperhatikan apa yang dibaca oleh temannya pada saat strategi ini dijalankan guru namun setelah selesai siswa ada yang bercanda, tidak memperhatikan, dan berbicara hal ini terlihat pada beberapa orang siswa laki-laki maupun perempuan.

- d. Kegiatan akhir, guru SKI menyimpulkan materi yang beliau sampaikan sesuai dengan materi dengan dibantu oleh beberapa orang siswa menyimpulkannya, serta memberikan tugas rumah atau PR kepada siswanya. (Selasa tanggal 05 Februari 2013).

7. Di kelas VIII D jam pelajaran 1-2

- a. Kegiatan awal, guru SKI memulai pelajaran seperti biasa yakni mengucapkan salam ketika masuk kelas, berdo'a, melakukan apersepsi, serta pretest.
- b. Kegiatan inti, guru SKI menyampaikan materi tentang Dinasti Al Ayyubiyah seperti Tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah. Beliau menjelaskannya secara sistematis dengan menggunakan metode ceramah sejak dari awal hingga akhir serta diselingi dengan tanya jawab. Tanpa ada menggunakan strategi pembelajaran aktif dengan media pelajaran berupa alat seperti papan tulis, alat tulis, serta buku pelajaran.
- c. Keadaan siswa dikelas pada saat pelajaran dijalankan, siswa yang memperhatikan pelajaran terlihat pada siswa perempuan. Sedangkan yang bercanda, berbicara, serta mengganggu temannya yang dilakukan oleh beberapa orang siswa laki-laki namun hal ini dapat diatasi oleh guru SKI.

- d. Kegiatan akhir, guru SKI menyimpulkan materi yang beliau sampaikan. Memberikan nasehat kepada siswa, mengumpulkan tugas rumah atau PR siswanya untuk diperiksa. (Senin tanggal 11 Februari 2013)

8. Di kelas VIII F jam pelajaran ke 6-7

- a. Kegiatan awal, guru SKI memulai pelajaran seperti biasa yakni mengucapkan salam ketika masuk kelas, melakukan apersepsi, serta pretest.
- b. Kegiatan inti, guru SKI menyampaikan materi tentang Dinasti Al Ayyubiyah yakni tentang tokoh-tokoh yang berperan dan berpengaruh dalam sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah. Beliau menjelaskannya secara sistematis dengan menggunakan metode ceramah sejak dari awal hingga akhir serta diselingi dengan tanya jawab. Dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Index Card Match*, yang langkah-langkahnya beliau terapkan sesuai dengan strategi yang dijalankan yakni;
  - √ Beliau menyediakan kartu sejumlah siswa yang ada.
  - √ Kemudian beliau memotong kartu menjadi dua bagian.
  - √ Beliau menulis pertanyaan dan jawaban pada masing-masing kertas secara terpisah.
  - √ Kemudian beliau mengacak semua kartu hingga tercampur.

- √ Lalu beliau memberikan kepada siswa masing-masing satu buah kartu.
- √ Beliau meminta siswa mencocokkan kartu soal dan jawaban dengan mencari pasangan yang tepat pada temannya.
- √ Kemudian beliau meminta siswa membacakan tulisan yang terdapat pada kedua kertas tersebut.

Dengan media pelajaran berupa alat seperti papan tulis, alat tulis, serta buku pelajaran.

- c. Keadaan siswa dikelas, siswa terlihat sangat antusias dan senang dengan yang mereka lakukan.
- d. Kegiatan akhir, guru SKI menyimpulkan materi yang beliau sampaikan sesuai dengan materi yang disampaikan sebelumnya ditambah dengan pemberian nasehat kepada siswa, serta mengabsen siswa diakhir pelajaran dan tanpa memberikan tugas. (Kamis tanggal 21 Februari 2013)

#### 9. Di kelas VIII E jam pelajaran ke 7-8

- a. Kegiatan awal, guru SKI memulai pelajaran seperti biasa yakni mengucapkan salam ketika masuk kelas, melakukan apersepsi, serta pretest.
- b. Kegiatan inti guru SKI menyampaikan materi tentang Dinasti Al Ayyubiyah seperti perkembangan kebudayaan Dinasti Al-Ayyubiyah dan



kemajuan Dinasti Al-Ayyubiyah. Beliau menjelaskannya secara sistematis dengan menggunakan metode ceramah sejak dari awal hingga akhir serta diselingi dengan tanya jawab. Dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Everyone is a Teacher Here* (setiap orang adalah guru), yang langkah-langkahnya beliau terapkan sesuai dengan strategi yang dijalankan yakni;

- √ Beliau membagikan secarik kertas kepada seluruh siswa.
- √ Setiap siswa diminta beliau untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari di kelas.
- √ Kemudian beliau mengumpulkan kertas, mengacak kertas tersebut kemudian membagikan kepada setiap siswa.
- √ Kemudian beliau memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima kertas yang ditulisnya sendiri.
- √ Beliau meminta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
- √ Setelah jawaban diberikan beliau meminta siswa lainnya untuk menambahkan jawaban.
- √ Kemudian melanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

Dengan media pelajaran berupa alat seperti papan tulis, alat tulis, serta buku pelajaran.

- c. Keadaan siswa dikelas, sebelum strategi ini dijalankan siswa ada yang bosan yang dapat dilihat dari siswa yang menongkatkan tangannya ke dagu dan lain sebagainya, pada saat strategi ini dijalankan siswa terlihat sangat antusias karena semua siswa ikut ambil bagian yang tadinya bosan menjadi semangat.
- d. Kegiatan akhir, guru SKI tidak bisa menyimpulkan materi yang beliau sampaikan serta tanpa adanya pemberian nasehat kepada siswa karena waktu mengajar sudah habis, namun sempat memberikan tugas rumah atau PR kepada siswanya. (Sabtu tanggal 09 Maret 2013)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa, beliau memilih strategi berdasarkan pada situasi dan kondisi yang dihadapi saat itu. Berdasarkan hasil observasi langsung yang penulis lakukan dapat dilihat bahwa ketika beliau melaksanakan pembelajaran aktif langkah-langkah yang beliau terapkan sesuai dengan strategi yang dijalankan. Berdasarkan hasil wawancara pula dengan guru SKI beliau menyatakan bahwa terkadang beliau juga tidak hanya menggunakan satu strategi melainkan menggunakan beberapa strategi dalam satu kali pertemuan dan pada saat yang tepat, hal ini menunjukkan bahwa beliau memiliki keahlian dalam penerapan strategi pembelajaran aktif.

Dibawah ini merupakan beberapa hasil angket yang dibagikan kepada siswa untuk mereka jawab secara jujur tentang pelaksanaan pembelajaran aktif pada mata pelajaran SKI di kelas mereka.

**Tabel 4.2 siswa yang menyatakan seberapa sering diajak guru belajar sambil bermain**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sering	19	13,67
2	Kadang-kadang	83	59,71
3	Tidak Pernah	37	26,62
Jumlah		139	100

Dilihat dari hasil angket diatas dapat dilihat bahwa guru SKI kadang-kadang mengajak siswa belajar sambil bermain, kadang-kadang disini dapat diartikan cukup sering, karena frekuensi siswa yang menyatakannya lebih dari 50%.

Kemudian disini ada beberapa pertanyaan kepada siswa tentang strategi pembelajaran aktif, dari hasil ini dapat dilihat apakah guru SKI pernah menggunakan strategi pembelajaran aktif berikut ini di kelas VIII sebelum peneliti melakukan penelitian.

Berikut ini adalah jawaban siswa dari hasil angket yang penulis bagikan kepada siswa dan siswi kelas VIII di MTsN Banjar Selatan Jalan Mahligai KM. 7.

Penggunaan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (setiap orang adalah guru), menurut pernyataan siswa pernah atau tidak siswa di berikan kertas untuk menulis pertanyaan dan menjawabnya.

**Tabel 4.3 kelas VIII D**

No	Kategori	Frekuensi	%
----	----------	-----------	---

1	Ya	11	31,43
2	Tidak	24	68,57
Jumlah		35	100

**Tabel 4.4 kelas VIII E**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Ya	12	34,29
2	Tidak	23	65,71
Jumlah		35	100

**Tabel 4.5 kelas VIII F**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Ya	6	17,65
2	Tidak	28	82,35
Jumlah		34	100

**Tabel 4.6 kelas VIII G**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Ya	5	14,29
2	Tidak	30	85,71
Jumlah		35	100

Dari hasil angket ini dapat dilihat bahwa guru SKI tidak pernah menggunakan strategi ini di kelas VIII D, E, F, dan G karena frekuensi siswa yang menyatakan “Ya” tidak sampai 90%, karena strategi ini merupakan strategi yang menuntut keaktifan siswa secara keseluruhan.

Penggunaan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* (Saling tukar pengetahuan), berdasarkan pernyataan siswa pernah atau tidak diberikan pertanyaan oleh ibu guru untuk dijawab tapi menjawabnya disuruh ibu guru berjalan mencari teman untuk menjawab pertanyaan tersebut secara bersama-sama saling membantu.

**Tabel 4.7 kelas VIII D**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Ya	2	5,71
2	Tidak	33	94,29
Jumlah		35	100

**Tabel 4.8 kelas VIII E**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Ya	4	11,43
2	Tidak	31	88,57
Jumlah		35	100

**Tabel 4.9 kelas VIII F**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Ya	3	8,82
2	Tidak	31	91,18
Jumlah		34	100

**Tabel 4.10 kelas VIII G**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Ya	0	0
2	Tidak	35	100
Jumlah		35	100

Dari hasil angket ini dapat dilihat bahwa guru SKI tidak pernah menggunakan strategi ini di kelas VIII D, E, F, dan G karena frekuensi siswa yang menyatakan “Ya” tidak sampai 90%, karena strategi ini merupakan strategi yang menuntut keaktifan siswa secara keseluruhan.

Penggunaan strategi pembelajaran *Reading Aloud* (membaca keras), berdasarkan pernyataan siswa pernah atau tidak disuruh ibu guru membaca dengan keras kemudian disuruh ibu guru berhenti membaca untuk menjelaskan yang dibaca oleh siswa.

**Tabel 4.11 kelas VIII D**

No	Kategori	Frekuensi	%
----	----------	-----------	---

1	Ya	12	34,29
2	Tidak	23	65,71
Jumlah		35	100

**Tabel 4.12 kelas VIII E**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Ya	20	57,14
2	Tidak	15	42,86
Jumlah		35	100

**Tabel 4.13 kelas VIII F**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Ya	5	14,71
2	Tidak	29	85,29
Jumlah		34	100

**Tabel 4.14 kelas VIII G**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Ya	24	68,57
2	Tidak	11	31,43
Jumlah		35	100

Dari hasil angket ini dapat dilihat bahwa guru SKI pernah menggunakan strategi ini di kelas VIII D, E, F, dan G walaupun frekuensi siswa yang menyatakan “Ya” tidak sampai 90%, karena strategi ini merupakan strategi yang tidak menuntut keaktifan siswa secara keseluruhan atau hanya cukup beberapa orang saja yang dituntut aktif membaca dan yang lainnya hanya cukup mendengarkan saja.

Berdasarkan hasil angket diatas maka dapat dinyatakan bahwa Guru SKI pernah menggunakan strategi pembelajaran diatas yaitu *Reading Alaound* karena hanya strategi ini yang tidak menuntut keaktifan siswa secara keseluruhan,

sedangkan strategi lainnya menuntut keaktifan siswa secara keseluruhan atau paling tidak 90%, kemudian berdasarkan hasil angket diatas tidak ada yang mencapai 90% yang menyatakan pernah guru SKI menggunakan strategi diatas dari keempat kelas tersebut diatas.

Berdasarkan hasil penelitian melalui obsevasi langsung yang penulis lakukan selama 2 bulan, penulis menemukan guru SKI pernah menerapkan beberapa strategi pembelajaran aktif seperti *Reading Alound (membaca keras)* pada kelas VIII D dan G, *Active Knowledge Sharing (saling tukar pengetahuan)* pada kelas VIII F, dan *Everyone is a Teacher Here (setiap orang adalah guru)* pada kelas VIII E.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran aktif pada mata pelajaran SKI di MTsN Banjar Selatan Jalan Mahligai Km. 7 meliputi;**

### **a. Faktor Guru**

#### **1. Latar Belakang Pendidikan Guru SKI**

Seorang guru haruslah mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan atau profesi yang ia geluti, seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai tentunya akan menghasilkan pengajaran yang lebih bermutu dibandingkan dengan guru yang mengajar diluar dari dasar keilmuan yang ia miliki. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan seseorang akan mempengaruhi dari segi kualitas hasil yang akan dicapai.

Dari hasil wawancara penulis dengan guru yang bersangkutan, dapat diketahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran SKI pada MTsN Banjar Selatan Jl. Mahligai Km. 7. Pernah belajar di MI, MTsN, PGA Mulawarman kemudian dilanjutkan dengan kuliah di IAIN Antasari Banjarmasin S1 (Sarjana Muda) Pendidikan Agama Islam.

## **2. Pengalaman Mengajar**

Faktor pengalaman juga memiliki pengaruh yang cukup besar ketika mengajar terutama pada saat menghadapi murid yang sulit untuk dididik, pengalaman juga sangat menentukan dalam hal penyampaian materi, penggunaan metode, dan dalam hal penerapan strategi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI di MTsN Banjar Selatan dapat diketahui bahwa beliau sebelum mengajar di MTsN Banjar Selatan beliau pernah mengajar di Tabalong (Tanjung) 1987-1989 (2 tahun), tahun 1989-2000 beliau mengajar di Gambut, kemudian di MTsN Banjar Selatan mulai bulan September 2000 sampai sekarang, sebelumnya beliau mengajar Fiqih, Matematika, dan SKI. Namun sekarang beliau hanya mengajar SKI jadi beliau mengajar sudah 26 tahun.

## **3. Penguasaan Materi**



Penguasaan materi bagi seorang guru merupakan hal terpenting dalam mengajar, oleh karenanya seorang guru yang profesional dituntut untuk menguasai materi ajar yang akan ia sampaikan.

Berdasarkan hasil observasi langsung dapat dilihat pada saat guru SKI menyampaikan materi ajar, gerak-gerik ketika mengajar, penghubungan materi yang sedang diajarkan dengan masa saat ini, sehingga dapat dikatakan bahwa guru SKI cukup menguasai materi yang beliau ajarkan.

#### **4. Pengetahuan Guru Tentang Strategi Aktif (*Active Learning*)**

Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI ternyata beliau cukup mengetahui tentang pembelajaran aktif (*active learning*) dalam pendidikan beliau mengetahuinya dari pendidikan serta pelatihan yang pernah beliau ikuti yakni; Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Sertifikasi Guru Agama/Bidang Studi Agama Dalam Jabatan Angkatan III LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin di Barito Kuala, 20-28 September 2011.

## **b. Faktor Siswa**

### **1. Minat**

Minat memiliki pengaruh yang besar ketika pelajaran akan disampaikan oleh guru, siswa yang tidak atau kurang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran akan berakibat tidak seriusnya siswa belajar.

Berdasarkan kepada hasil angket yang penulis bagikan kepada 139 siswa dari 4 buah kelas VIII yaitu kelas D, E, F, dan G maka disini dapat dilihat seberapa besar minat siswa dengan memperhatikan pendapat siswa tentang mata pelajaran SKI pada tabel berikut ini;

**Tabel 4.15 seberapa senang siswa dengan mata pelajaran SKI**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Senang	47	33,81
2	Cukup Senang	92	66,19
3	Tidak Senang	-	-
Jumlah		139	100

Dari hasil angket diatas dapat dilihat seberapa besar minat siswa dengan melihat jawaban mereka tentang mata pelajaran SKI, mereka menyatakan sangat senang dengan pelajaran SKI ada 47 orang atau 33,81%, yang cukup senang dengan mata pelajaran SKI ada 92 orang atau 66,19%, dan yang menyatakan tidak senang dengan materi SKI tidak ada satu orangpun, hal ini menunjukkan bahwa minat siswa dengan materi SKI tergolong besar dari segi senang tidaknya mereka dengan mata pelajaran SKI.

Materi pelajaran SKI menurut siswa ada yang menganggapnya sangat menarik, cukup menarik, tidak menarik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.16 seberapa besar ketertarikan siswa dengan mata pelajaran SKI**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Menarik	47	33,81
2	Cukup Menarik	90	64,75
3	Tidak Menarik	2	1,44
Jumlah		139	100

Dari hasil angket diatas dapat dilihat seberapa besar minat siswa dengan melihat jawaban mereka tentang mata pelajaran SKI, mereka menyatakan mata pelajaran SKI sangat menarik ada 47 orang atau 33,81%, yang menyatakan mata pelajaran SKI cukup menarik ada 90 orang atau 64,75%, dan yang menyatakan tidak tertarik sama sekali dengan materi SKI ada 2 orang atau 1,44%, hal ini menunjukkan bahwa minat siswa dengan materi SKI tergolong besar dari segi tertarik tidaknya mereka belajar SKI.

**Tabel 4.17 perhatian siswa pada mata pelajaran SKI**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Ya	89	64,03
2	Tidak	-	-
3	Kadang-kadang	50	35,97
Jumlah		139	100

Dilihat dari Frekuensi siswa yang memperhatikan pelajaran SKI ada 89 orang atau 64,03%, siswa yang tidak memperhatikan tidak ada sama sekali, dan siswa yang kadang-kadang memperhatikan ada 50 orang atau 35,97% dari hasil

angket ini dapat dilihat bahwa minat siswa belajar SKI tergolong sangat baik karena sebahagian besar siswa memperhatikan ibu guru ketika mengajar.

**Tabel 4.18 siswa yang bertanya kepada ibu guru apabila tidak paham**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Bertanya	26	18,70
2	Kadang-kadang	93	66,91
3	Tidak Pernah	20	14,39
Jumlah		139	100

Dilihat dari Frekuensi siswa yang bertanya kepada ibu guru apabila tidak paham ada 26 orang atau 18,70%, siswa yang kadang-kadang bertanya 93 orang atau 66,91%, siswa yang tidak pernah bertanya 20 orang atau 14,39%, dari hasil ini dapat dilihat minat siswa mempelajari SKI tergolong baik karena cuma sedikit siswa yang tidak pernah bertanya apabila tidak paham yang lainnya bertanya apabila tidak paham dengan yang disampaikan ibu guru.

## **2. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat besar bagi diri siswa, Selain memberikan pendidikan guru juga memiliki tugas untuk memberikan motivasi belajar kepada semua muridnya. Motivasi bisa berupa pemberian tugas serta PR yang harus dikerjakan siswa, dan juga dapat berupa pemberian hadiah, pujian, dan sanjungan apabila dapat menjawab pertanyaan dari guru, motivasi belajar juga bisa muncul dari diri guru itu seperti guru yang disenangi siswa. Dibawah

ini ada beberapa hasil angket yang dapat dilihat yang menunjukkan hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi belajar pada diri siswa.

**Tabel 4.19 siswa yang menyatakan seberapa senang ketika ibu guru mengajar**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Senang	74	53,24
2	Cukup Senang	65	46,76
3	Tidak Senang	-	-
Jumlah		139	100

Disini dapat dilihat seberapa besarnya motivasi belajar siswa yang berasal dari diri guru itu sendiri, dilihat dari Frekuensi siswa yang senang ketika ibu guru mengajar ada 74 orang atau 53,24%, siswa yang cukup senang ada 65 orang atau 46,76%, siswa yang tidak senang ketika ibu guru mengajar tidak ada satu orang pun, sehingga dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa dari sini termasuk kategori tinggi .

Motivasi juga dapat dilihat dari beberapa hal misalnya karena dari dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri, orang tua, maupun seseorang yang disukainya, hal ini dapat dilihat dari hasil angket berikut ini.

**Tabel 4.20 dorongan belajar**

No	Kategori	Ferkuensi	%
1	Kemauan Sendiri	127	91,37
2	Karena Orang Tua	11	7,91
3	Karena Orang Yang Disukai	1	0,72
Jumlah		139	100

Berdasarkan hasil angket diatas dapat dilihat motivasi belajar siswa yang berasal dari kemauannya sendiri untuk belajar yaitu sebanyak 127 orang siswa atau 91,37%, siswa yang belajar karena dorongan dari orang tua yaitu sebanyak 11

orang atau 7,91%, sedangkan siswa yang belajar karena ada yang ia suka di sekolah ada 1 orang atau 0,72%, disini dapat dilihat bahwa dorongan belajar siswa tergolong sangat tinggi karena kemauannya sendiri belajar.

Kemudian berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru SKI yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa guru SKI cukup sering memberikan motivasi belajar kepada siswanya berupa pemberian tugas dan PR yang harus diselesaikan siswa.

### **c. Faktor waktu**

Faktor waktu merupakan faktor yang perlu diperhatikan apalagi dalam lembaga pendidikan formal seperti sekolah, karena waktu merupakan sebuah fasilitas yang ada dan harus digunakan sebijak mungkin oleh guru ketika mengajar di sekolah.

Waktu yang guru SKI perlukan dalam proses belajar-mengajar terbilang cukup tersedia yakni 2X45 menit sekali masuk kelas, guru SKI masuk mengajar di kelas VIII pada hari Senin, Selasa, Kamis dan Sabtu. Hari senin guru SKI masuk pada jam pelajaran 1-2 yakni pukul 08:00-09:30 di kelas D, kemudian selasa jam 1-2 yakni pukul 07:30-09:00 di kelas G, hari kamis jam 6-7 yakni pukul 11:00-12:30 di kelas F, sedangkan sabtu jam terakhir 7-8 yakni pukul 12:00-13:30 di kelas E.

Selama observasi langsung yang penulis lakukan tidak pernah penulis menemukan guru SKI mengajar lewat waktu yang telah ditetapkan oleh sekolah, materi selesai sebelum lonceng sekolah berbunyi, namun terkadang beliau tidak sempat menyimpulkan materi pelajaran pada hari itu tapi sempat memberikan penugasan kepada siswa.

### **C. Analisis Data**

1. Pelaksanaan pembelajaran aktif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di MTsN Banjar Selatan Jalan Mahligai Km. 7.

#### **a. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran aktif (*active learning*)**

Semua hal yang berhubungan dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran aktif (*active learning*) tergabung didalam penyusunan program pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa guru SKI benar-benar telah membuat Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disetiap pembelajaran akan dilaksanakan (bukti terlampir).

Berdasarkan dengan hasil observasi langsung yang penulis lakukan, pelaksanaan yang beliau tulis di RPP sesuai dengan teori yang beliau sampaikan ketika mengajar, namun strategi yang beliau tulis di RPP terkadang sesuai dan terkadang tidak sesuai dengan strategi yang beliau terapkan di

kelas, dan terkadang pula beliau tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif namun beliau hanya menggunakan metode belajar-mengajar saja.

#### **b. Pelaksanaan pembelajaran aktif**

Pada saat pelaksanaan pembelajaran aktif berlangsung semua pihak dituntut ikut berperan aktif tidak hanya guru atau siswa saja namun keduanya haruslah ikut serta mengambil perannya masing-masing. Apabila sebuah perencanaan itu telah disusun sedemikian rupa dengan rapi tinggallah orang yang mengerakkan perencanaan itu apakah ia siap atau tidak.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran aktif di MTsN Banjar Selatan Jalan Mahligai Km. 7, sejak awal penelitian sampai akhir, mulai kegiatan awal sampai akhir dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil angket yang penulis kemukakan diatas menunjukkan bahwa hanya ada 1 strategi saja yang pernah digunakan yakni *Reading Alound* karena hanya strategi ini yang tidak memerlukan partisipasi siswa secara keseluruhan dalam artian hanya cukup beberapa orang saja yang ditunjuk untuk membaca bahan dengan suara yang keras dan yang lainnya hanya cukup mendengarkan saja, sedangkan strategi yang lainnya memerlukan partisipasi siswa secara keseluruhan minimal 90% yang ikut berperan aktif.

Sedangkan yang tercantum di RPP ada beberapa strategi yang beliau tulis seperti *Reading Alound* dan *Active Debate*, namun hanya *Reading Alound*



yang dijalankan mungkin karena beliau menganggap hanya *Reading Alound* yang tepat dijalankan di kelas dengan jam pelajaran saat itu.

Namun selama penelitian atau melakukan observasi langsung penulis temukan bahwa guru SKI pernah menggunakan strategi seperti *Reading Alound* (membaca keras) pada kelas VIII D dan G, *Active Knowledge Sharing* (saling tukar pengetahuan) pada kelas VIII F, dan *Everyone is a Teacher Here* (setiap orang adalah guru) pada kelas VIII E.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran aktif

### a. Faktor Guru

#### 1. Latar belakang pendidikan guru

Setelah penulis memperhatikan penyajian data tentang latar belakang pendidikan guru mata pelajaran SKI, beliau merupakan seorang guru yang benar-benar memiliki keahlian dalam mengajar SKI karena latar belakang pendidikan sesuai, beliau merupakan lulusan S1 (Sarjana Muda) IAIN Antasari Banjarmasin yang sebelum kuliah beliau pernah belajar di MI, MTsN, PGA Mulawarman.

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan beliau, beliau pernah ikut pendidikan serta pelatihan yang ada hubungannya dengan strategi pembelajaran, metode pengajaran dan mata pelajaran yang beliau pegang yakni SKI. Berdasarkan latar belakang pendidikan serta pengalaman yang

beliau memiliki dapatlah dinyatakan bahwa latar belakang pendidikan beliau sangatlah mendukung pada pelaksanaan pembelajaran di kelas.

## **2. Pengalaman mengajar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan beliau, beliau mengatakan bahwa beliau pernah mengajar di Tanjung (Tabalong) tahun 1987-1989, di Gambut (Kabupaten Banjar) tahun 1989-2000, di MTsN Banjar Selatan Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar sejak tahun 2000 sampai sekarang jadi beliau mengajar sudah 26 tahun.

Berdasarkan pengalaman yang beliau miliki tentunya beliau pernah mendapati murid yang bermacam-macam sifat serta watak dalam proses pembelajaran sehingga pengalaman yang beliau miliki ini sangat menunjang ketika proses pembelajaran berlangsung.

## **3. Penguasaan materi ajar**

Dalam hal penguasaan materi dapat dilihat bahwa beliau telah cukup menguasai materi yang akan beliau sampaikan, karena berdasarkan hasil observasi langsung dapat dilihat pada saat guru SKI menyampaikan materi ajar, gerak-gerik ketika mengajar, penghubungan materi yang sedang diajarkan dengan masa saat ini terbilang cukup baik.

## **4. Pengetahuan guru tentang strategi aktif (*active learning*)**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI beliau mengatakan bahwa beliau mengetahui tentang strategi pembelajaran aktif dan beliau mengetahuinya dari pendidikan serta pelatihan yang pernah beliau ikuti yakni; Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Sertifikasi Guru Agama/Bidang Studi Agama Dalam Jabatan Angkatan III LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin di Barito Kuala, 20-28 September 2011.

## **b. Faktor Siswa**

### **1. Minat**

Berdasarkan hasil penelitian berupa angket yang penulis bagikan pada siswa kelas VIII maka dapat dilihat seberapa besar minat siswa mempelajari SKI, berdasarkan senang tidaknya mereka dengan mata pelajaran SKI, siswa yang menyatakan sangat senang ada 47 orang atau 33,81%, yang menyatakan cukup senang ada 92 orang atau 66,19%, yang tidak senang tidak ada.

Berdasarkan tertarik tidaknya siswa dengan mata pelajaran SKI, siswa yang menyatakan sangat tertarik dengan mata pelajaran SKI ada 47 orang atau 33,91%, yang menyatakan cukup tertarik dengan mata pelajaran SKI ada 90 orang atau 64,75%, sedangkan siswa yang menyatakan tidak tertarik sama sekali dengan mata pelajaran SKI ada 2 orang atau 1,44% saja.

Berdasarkan hasil angket yang menunjukkan minat siswa yang dilihat dari perhatian siswa ketika pelajaran berlangsung dapat dilihat berikut ini, siswa yang memperhatikan ketika pelajaran SKI berlangsung ada 89 orang

atau 64,03%, yang tidak memperhatikan sama sekali tidak ada, sedangkan yang kadang-kadang memperhatikan kadang-kadang tidak ada 50 orang atau 35,97%.

Berdasarkan hasil angket yang menunjukkan minat siswa mempelajari SKI yang dapat dilihat dari aktif tidaknya siswa bertanya pada guru apabila tidak paham. Siswa yang bertanya apabila tidak paham ada 26 orang atau 18,70%, siswa yang kadang-kadang bertanya ada 93 orang atau 66,91%, sedangkan yang tidak pernah bertanya ada 20 orang atau 14,39%.

Berdasarkan hasil angket diatas yang menunjukkan minat siswa dari beberapa sudut pandang maka dapat dinyatakan bahwa minat siswa mempelajari SKI tergolong cukup tinggi.

## **2. Motivasi Belajar**

Berdasarkan dari hasil angket dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa yang berasal dari ibu guru yang sangat mereka senangi ketika belaiu mengajar ada sebanyak 74 orang atau 53,24%, yang mereka cukup senang ketika ibu guru mengajar ada 65 orang atau 47,76%, yang tidak senang tidak ada. Sedangkan dorongan yang berasal dari diri siswa itu sendiri kebanyakannya berasal dari kemauan siswa itu sendiri belajar sebanyak 127 orang atau 91,37%, karena dorongan orangtua ada 11 orang atau 7,91% dan karena orang yang ia sukai ada disitu ada 1 orang atau 0,72%.

Berdasarkan hasil diatas maka dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar siswa tergolong tinggi yang dapat dilihat dari 2 hasil angket diatas.

Kemudian berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru SKI yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa guru SKI cukup sering memberikan motivasi belajar kepada siswanya berupa pemberian tugas dan PR yang harus diselesaikan siswa.

### **c. Faktor waktu**

Waktu yang guru SKI perlukan dalam proses belajar-mengajar terbilang cukup tersedia yakni 2X45 menit sekali masuk kelas, guru SKI masuk mengajar di kelas VIII pada hari Senin, Selasa, Kamis dan Sabtu. Hari senin guru SKI masuk pada jam pelajaran 1-2 yakni pukul 08:00-09:30 di kelas D, kemudian selasa jam 1-2 yakni pukul 07:30-09:00 di kelas G, hari kamis jam 6-7 yakni pukul 11:00-12:30 di kelas F, sedangkan sabtu jam terakhir 7-8 yakni pukul 12:00-13:30 di kelas E.

Selama observasi langsung yang penulis lakukan tidak pernah penulis menemukan guru SKI mengajar lewat waktu yang telah ditetapkan oleh sekolah, materi selesai sebelum lonceng sekolah berbunyi, namun terkadang beliau tidak sempat menyimpulkan materi pelajaran pada hari itu tapi sempat memberikan penugasan kepada siswa.